

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap film *Garis Waktu* mengenai peran perempuan dalam keluarga, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu dari tokoh utama telah melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik, yaitu dengan menanamkan fungsi-fungsi keluarga seperti melindungi dan memberikan cinta kasih terhadap anak dan keluarganya. Ibu berperan sebagai orang yang pertama kali menemui anak perempuannya ketika sang anak beradu argumen dengan ayahnya. Tokoh ibu berhasil memberikan perannya sebagai ibu yang baik dengan memberikan nasihat, mendengarkan cerita dari anaknya, menjadi penengah antara keluarganya. Sama halnya dengan anak perempuan yang memiliki peran untuk mengangkat citra keluarga, dalam film ini tokoh April dituntut untuk bisa melanjutkan kuliah sesuai apa yang diinginkan keluarganya, namun sebenarnya pilihan itu bukanlah keinginannya. Tokoh April ingin menjalankan perannya dengan hak-hak yang ia miliki, namun ia tidak bisa.

Garis besar permasalahan keluarga yang terjadi dalam film *Garis Waktu* adalah permasalahan antara ayah dengan ibu dan anak perempuan, dimana ayah dalam keluarga tersebut selalu membatasi hak-hak anak dalam mewujudkan keinginannya. Begitu pula dengan hak-hak ibu dalam keluarga juga dibatasi, bahkan ibu juga sempat direndahkan oleh suaminya sendiri. Kondisi tersebut dikarenakan adanya monopoli yang dilakukan oleh ayah yang merasa dirinya adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam keluarga. Kondisi tersebut justru membuat para perempuan yang terdapat dalam keluarga tersebut tidak bisa melaksanakan peranannya secara maksimal, karena kepala keluarga yang selalu merasa superior dan hebat sehingga semua keputusan haruslah sesuai keinginannya. Kondisi

tersebut membuat perempuan tertekan ketika berada di lingkungan keluarganya, dan merasa tidak bebas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisa mengenai peran perempuan dalam film *Garis Waktu*, peneliti ingin memberi saran kepada sutradara, penulis naskah, dan pembaca :

5.2.1 Kepada Sutradara dan Penulis

Sutradara dan penulis naskah diharapkan mampu menyuarakan kritik sosial mengenai hak-hak perempuan seperti diskriminasi terhadap perempuan terutama dalam keluarga. Kedepanya pembuat film dapat mengajak penonton untuk ikut serta dalam berfikir mengenai hak-hak perempuan, ikut dalam menyuarakan permasalahan yang berkaitan dengan perempuan terutama dalam keluarga seperti adanya diskriminasi terhadap kaum perempuan.

5.2.2 Kepada Pembaca

Saran kepada pembaca khususnya mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta agar dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian dengan metode lainnya. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai isu sosial tentang diskriminasi perempuan terutama dalam keluarga sekaligus penelitian ini dapat dijadikan referensi kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai isu tersebut.